

**PERSAINGAN KERJA DI PABRIK BATU BATA: ANTARA
PEKERJA LOKAL DENGAN PENDATANG**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

INAYATI (190305109)

Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Filsafat

Program Studi Sosiologi Agama



**FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY**

DARUSSALAM BANDA ACEH

2025 M/1447 H

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya:

Nama : INAYATI

NIM : 190305109

Jenjang : Strata Satu (S1)

Program Studi : Sosiologi Agama

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan merupakan hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Banda Aceh, 15 Januari 2025

Yang menyatakan,



INAYATI

NIM. 190305109

AR - RANIRY

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin Dan Filsafat

UIN Ar-Raniry Sebagai Salah Satu Beban Studi

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S1)

Pada Fakultas Ushuluddin dan Filsafat

Sosiologi Agama

Diajukan Oleh:

INAYATI

Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Filsafat

Program studi: Sosiologi Agama

NIM: 190305109

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II

Musdawan, S. Ag, MA

NIP.197509102009012002

Suci Fajarni, S. Sps, MA

NIP.199103302018012003

A R - R A N I R Y

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Tim Penguji *Munaqasyah* Skripsi
Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry dan
Dinyatakan Lulus serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban
Studi Program Strata Satu dalam Ilmu Ushuluddin dan Filsafat
Prodi Sosiologi Agama

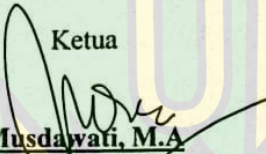
Pada hari / Tanggal: Rabu, 15 Januari 2025 M

15 Rajab 1446 H

Darussalam – Banda Aceh

Panitia Ujian Munaqasyah

Ketua


Musdawati, M.A.

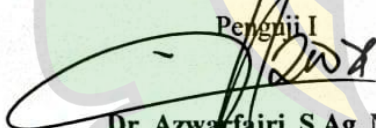
NIP. 197509102009012002

Sekretaris


Suci Fajarni, M.A.

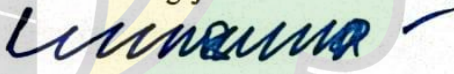
NIP. 199103302018012003

Penguji I


Dr. Azwarfajri, S.Ag, M.Si

NIP. 197606162005011002

Penguji II


Dr. Svarifuddin Abe, M.Hum

NIP. 197212232007101001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat
UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh



Prof. Dr. Salman Abdul Muthalib, Lc., M.Ag

NIP. 197804222003121001

PERSAINGAN KERJA DI PABRIK BATU BATA: ANTARA PEKERJA LOKAL DENGAN PENDATANG

Nama : Inayati
NIM : 190305109
Tebal Skripsi : 66
Pembimbing I : Musdawati, S. Ag, MA
Pembimbing II : Suci Fajarni, S. Sos, MA
Kata Kunci : Persaingan Kerja, Pendatang, Buruh Lokal.

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “*Persaingan Kerja di Pabrik Batu Bata: Antara Pekerja Lokal Dengan Pendatang*” Penelitian ini mengkaji tentang persaingan yang terjadi antara buruh lokal dengan pendatang di pabrik batu bata Desa Neuhen. Masuknya pendatang membawa dampak buruk bagi sebagian buruh lokal, dimana buruh lokal merasa tersaingi/terpinggirkan baik dari segi upah, kinerja, dan kualitas kerja. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah keberadaan pekerja pendatang dapat mempengaruhi peluang kerja buruh lokal di pabrik batu bata, dan untuk mengetahui apa saja strategi yang dilakukan oleh pekerja lokal untuk dapat mempertahankan posisi dan kesempatan kerja mereka ditengah persaingan dengan pekerja pendatang. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif yang menjelaskan sebuah fenomena sosial secara mendalam tentang bagaimana persaingan kerja yang terjadi antara pendatang dan buruh lokal. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kehadiran pekerja pendatang dapat mengurangi peluang kerja bagi buruh lokal. Pekerja pendatang memiliki kinerja yang lebih cepat dan efisien serta mampu bekerja di bawah tekanan. Sementara itu, buruh lokal tidak dapat mencapai kecepatan yang sama. Persaingan yang terjadi dapat menciptakan tantangan ekonomi, sosial, budaya. Strategi yang dilakukan oleh buruh lokal untuk mempertahankan posisi kerjanya dengan cara meningkatkan keterampilan dan pendidikan, meningkatkan produktivitas, membangun jaringan sosial, dan penguasaan keterampilan spesifik.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah segala puji penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan karunia serta hidayah-Nya kepada penulis. Sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi sebagai tugas akhir dengan judul **“Persaingan Kerja di Pabrik Batu Bata: Antara Pekerja Lokal dengan Pendatang”**.

Shalawat dan Salam tidak lupa penulis curahkan kepada Baginda Nabi besar Muhammad Saw yang telah mengubah zaman yaitu dari zaman kebodohan hingga zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti sekarang ini, yang membawa para umatnya dari jalan yang tidak beradab kepada jalan yang berakhlak mulia.

Pada kesempatan ini penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak berjalan dengan lancar tanpa ada bantuan beberapa pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan segala nikmat baik itu, nikmat kesehatan, kekuatan dan bantuan kepada saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Terima kasih sebesar-besarnya kepada kedua Orang tua saya, yaitu Ayahanda saya Nawawi dan Ibunda Nurlian yang telah menjadi penyemangat dan pendukung setia saya sehingga saya bisa bertahan sejauh ini, dan juga serta doa-doa yang selalu dipanjatkan untuk saya.
3. Ibu Musdawati, S. Ag, MA sebagai pembimbing I saya yang telah memberikan bimbingan dan arahan serta meluangkan waktu untuk saya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Suci Fajarni, S.sos, MA, sebagai pembimbing II yang telah memberikan saya arahan, masukan, serta kritikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Dra. Suraiya IT, M.A., Ph. D sebagai Penasehat Akademik yang sudah memberikan masukan untuk skripsi ini.

6. Kepada tim penguji Dr. Azwarfajri, S.Ag, M.Si dan Dr. Syarifuddin Abe, M.Hum sebagai penguji sidang.
7. Kepada seluruh dosen Sosiologi Agama yang senantiasa memberikan bimbingan dan ilmu pengetahuan dan staf/karyawan serta dosen Fakultas Ushuluddin dan Filsafat Universitas Islam Negeri Ar-Raniry yang telah mendidik dan membantu selama perkuliahan.
8. Kepada sahabat saya Alya dan nanda yang senantiasa memberikan dukungan, semangat dan bersedia di repotkan dalam proses menyelesaikan skripsi ini.
9. Terimakasih kepada teman-teman seperjuangan Abdurrahman, Mira, Nadia dan teman lainnya yang sudah memberikan informasi dan dukungan-dukungan kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan ini masih sangat banyak kekurangan dan perlunya kritik dan masukan serta saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan sebagai motivasi untuk karya penulis ke depannya. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi orang lain.

Banda Aceh, 15 Januari 2025

Penulis

Inayati
NIM. 190305109

DAFTAR ISI

ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian	6
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian.....	7
E. Manfaat Penelitian.....	7
F. Sistematika Pembahasan.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI.....	9
A. Kajian Pustaka.....	9
B. Kerangka Teori.....	13
C. Definisi Operasional.....	24
BAB III METODE PENELITIAN.....	33
A. Lokasi Penelitian.....	33
B. Jenis Penelitian.....	33
C. Informan Penelitian	33
D. Instrumen Penelitian.....	33
E. Sumber Data	34
F. Teknik Pengumpulan Data.....	34
G. Teknik Analisis Data.....	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	39

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	39
B. Latar Belakang Kedatangan Buruh Luar.....	39
1. Karakteristik Pekerja Lokal dan Pendatang	40
2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persaingan Kerja.....	41
C. Dampak Persaingan Terhadap Produktivitas dan Kinerja.....	43
1. Keputusan memilih Pemilik Usaha.....	45
2. Pelatihan Keterampilan	47
D. Dampak Buruh Luar Terhadap Ekonomi Buruh Lokal	48
1. Dampak Sosial	49
2. Dampak terhadap Stabilitas Ekonomi Lokal	50
3. Dampak terhadap Kesempatan Kerja Pekerja Lokal	52
E. Peluang Bagi Pekerja Lokal dari Kedatangan Buruh Luar.	53
1. Persaingan Upah.....	54
2. Kehilangan Pekerjaan.....	55
F. Analisis Penelitian.....	57
BAB V PENUTUP.....	59
A. Kesimpulan.....	59
D. Saran	60
DAFTAR PUSTAKA.....	61
DAFTAR LAMPIRAN.....	65

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Daftar Nama Wawancara Informan.....	36
Tabel 4.1 Daftar Wawancara Pemilik Pabrik.....	46



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia adalah negara kepulauan terbesar di dunia, dengan distribusi penduduk yang tidak merata. Sekitar 60% penduduk Indonesia tinggal di Pulau Jawa. Ketidakseimbangan dan kepadatan penduduk di Pulau Jawa dapat menyebabkan dampak negatif pada kehidupan sosial. Kehadiran etnis Jawa di Aceh adalah suatu fenomena yang nyata dan masih ada hingga sekarang, yang memperlihatkan adanya perbedaan antara etnis Jawa dan masyarakat Aceh, baik dalam bahasa, nilai-nilai tradisi, pandangan hidup, dan lainnya.

Aceh adalah salah satu wilayah dengan kepadatan penduduk yang rendah dan distribusi penduduk yang tidak merata, jika dibandingkan dengan luas wilayahnya. Sebagian besar penduduk Aceh tinggal di pesisir utara dan timur, sementara wilayah barat dan selatan yang memiliki potensi ekonomi yang baik, justru memiliki jumlah penduduk yang sangat sedikit. Di Pulau Jawa, tingkat kemiskinan semakin meningkat, yang menjadi salah satu alasan banyak orang Jawa yang datang ke Aceh, khususnya ke Desa Neuhen, untuk mencari pekerjaan.¹

Sejak kedatangan buruh luar, mereka menghadapi berbagai tantangan, salah satunya adalah masalah sosial ekonomi. Bagi mereka, peluang pekerjaan di Desa Neuhen dirasa lebih menjanjikan dibandingkan di Jawa. Banyak dari mereka yang berdatangan karena ajakan kerabat, keluarga, maupun teman-teman dari kampung halaman mereka yang sudah lebih dulu berada di Desa Neuhen.²

¹ Ihwanto, Husaini, Anwar Yoesoef, “Perkembangan Komunitas di Kecamatan Bies Kabupaten Aceh Tengah (1931-2015), *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah FKIP Universitas Syiah Kuala*, Maret 2017, hlm. 95.

² Sri wahyuningsih, Husaini, Teuku Abdullah, “Perkembangan Etnis Jawa di Kota Banda Aceh 1945-2015”, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa (JIM) Jurusan Pendidikan Sejarah FKIP Unsyiah*, April 2018, hlm. 56-58.

Di era globalisasi yang semakin pesat seperti sekarang ini, persaingan dalam pasar tenaga kerja menjadi semakin kompleks. Salah satu sektor industri yang mengalami dampak signifikan tersebut adalah industri pabrik batu bata, karena sebagai sumber utama bahan bangunan di Indonesia, terutama di Desa Neuhen, Kecamatan Mesjid Raya, Kabupaten Aceh Besar. Adanya peningkatan permintaan terhadap batu bata membuat para pemilik usaha batu bata bisa memanfaatkan kesempatan ini untuk menjadi peluang menarik minat konsumen untuk membelinya, ini akan berpengaruh terhadap volume penjualan batu bata tersebut.

Pemilik usaha batu bata juga mengalami hambatan pada pemasaran produk, kurangnya promosi terhadap industri batu bata, persaingan yang ketat antara pemilik industri, persaingan harga yang mencolok, semakin kompleksnya perilaku konsumen atau masyarakat terhadap suatu produk, selera konsumen atau masyarakat juga berubah-ubah. Oleh sebab itu, pemasaran terhadap industri batu bata harus lebih diperhatikan karena berkaitan dengan perkembangan pemasaran terhadap batu bata itu sendiri.

Konsep pemasaran saat ini menjadi tujuan utama yaitu melayani keinginan konsumen agar bisa mendapatkan sejumlah laba atau bisa diartikan sebagai perbandingan antara biaya yang dikeluarkan dengan penghasilan yang didapatkan. Industri batu bata harus bisa menerapkan konsep pemasaran agar bisa mendapatkan keuntungan-keuntungan yang dapat direalisasikan.

Berbagai usaha yang dilakukan oleh pemilik industri batu bata agar bisa menarik perhatian konsumen atau pelanggan dan untuk meningkatkan volume penjualan terhadap produknya. Tingginya persaingan dalam pemasaran produk batu bata dapat berimbas kepada volume penjualan batu bata, pemilik batu bata harus mampu menerapkan strategi pemasaran yang tepat agar terjadi peningkatan penjualan dan berkembang pada produk batu bata.³

Pabrik batu bata juga menarik perhatian buruh luar dari berbagai daerah yang mencari peluang kerja agar ekonomi menjadi lebih baik. Pabrik batu bata tidak hanya mempekerjakan buruh lokal

³ Desy Alpias, Suryalena "Pengaruh Usaha Pemasaran Terhadap Peningkatan Penjualan" Riau, 2015, hlm 3-4

saja, jika buruh luar ingin bekerja dengan keterampilan yang tinggi, peluang mereka untuk bekerja akan lebih besar. Persaingan kerja yang terjadi di pabrik batu bata selalu menjadi isu yang signifikan, karena pabrik batu bata yang banyak beroperasi di berbagai daerah. Selain menjadi sumber mata pencaharian bagi pekerja lokal, pabrik batu bata juga menarik minat pekerja luar untuk datang dan mencari peluang kerja agar ekonominya lebih baik. Hal ini menciptakan dinamika sosial dan ekonomi yang kompleks, dimana antara pekerja lokal dan pendatang harus bersaing untuk mendapatkan pekerjaan.

Pekerja lokal memiliki pemahaman yang lebih baik dibandingkan dengan pekerja pendatang tentang konteks sosial dan budaya setempat, serta jaringan sosial yang dapat membantu dalam mencari pekerjaan. Namun, sering kali pekerja luar datang dengan pengalaman kerja yang relevan dan keterampilan yang lebih tinggi, sehingga dapat meningkatkan daya saing buruh luar di pasar kerja. Persaingan ini dapat mengakibatkan ketegangan sosial antara buruh lokal dan buruh luar, serta dapat berdampak pada kesejahteraan sosial dan ekonomi masyarakat setempat.

Keberadaan buruh luar dapat mendorong peningkatan efisiensi dan produktivitas di pabrik batu bata, yang dapat menguntungkan perekonomian lokal. Namun, jika dilihat dari sisi lain, persaingan ini juga dapat menyebabkan pengangguran, konflik, dan ketidakpuasan di kalangan pekerja lokal, karena buruh lokal merasa peluang kerja mereka terancam oleh kehadiran pekerja luar. Dengan demikian, pentingnya untuk memahami faktor-faktor yang dapat mempengaruhi persaingan kerja antara buruh lokal dan pekerja pendatang, serta dampaknya terhadap perekonomian masyarakat setempat.

Ketegangan yang muncul akibat persaingan antara pekerja pendatang dengan buruh lokal tidak hanya berdampak pada hubungan antar buruh saja, tetapi juga berdampak pada stabilitas sosial di lingkungan pabrik batu bata. Buruh lokal merasa terancam dengan kedatangan pekerja pendatang yang lebih kompetitif, yang dapat mengakibatkan rasa ketidakpuasan, potensi konflik dan diskriminasi. Pekerja pendatang juga menghadapi tantangan dalam

beradaptasi dengan lingkungan baru dan untuk mendapatkan pengakuan atas keterampilan yang mereka miliki.

Dampak dari persaingan ini dapat meluas ke aspek sosial dan ekonomi masyarakat setempat. Kesejahteraan buruh lokal akan terancam, sementara pekerja pendatang juga menghadapi risiko ketidakpastian kerja. Oleh karena itu, penting untuk memahami dinamika persaingan ini secara mendalam, termasuk faktor-faktor yang dapat mempengaruhi posisi masing-masing kelompok dan dampaknya terhadap keberlangsungan industri pabrik batu bata.

Buruh luar datang dengan berbagai jenis pekerjaan, seperti berdagang, menjadi tukang bangunan, berjualan, bahkan sampai menjadi buruh di pabrik batu bata. Banyak buruh dari luar yang datang hanya untuk bekerja di pabrik batu bata. Mereka sudah tinggal di Desa Neuhen cukup lama dari sebelum tsunami, setelah tsunami pun mereka masih menetap, bahkan jumlahnya semakin bertambah.

Kedatangan buruh luar untuk mencari pekerjaan sekaligus tempat tinggal untuk keluarga mereka, dengan tujuan menetap dalam waktu lama. Pekerjaan yang banyak tersedia di desa ini adalah menjadi buruh di pabrik batu bata, karena di Neuhen memiliki banyak pabrik batu bata, bahkan mencapai 15 pabrik.

Sebagian pendatang memilih untuk menetap dan tidak kembali ke tempat asal mereka. Alasan utama mereka tidak kembali adalah karena mereka telah membuat Kartu Keluarga (KK) baru dan kini sudah menjadi bagian dari komunitas desa tersebut. Meskipun mereka telah tinggal di sana, proses adaptasi dengan masyarakat setempat tidaklah mudah, mengingat adanya perbedaan budaya. Agar bisa diterima oleh masyarakat setempat, mereka harus mampu menyesuaikan diri dengan budaya, adat, dan bahasa yang ada. Namun, seiring berjalannya waktu, sebagian dari mereka mulai bisa beradaptasi, terutama bagi mereka yang sudah lama tinggal di desa

tersebut. Hal ini terjadi karena mereka sering terlibat dalam berbagai kegiatan dan berinteraksi dengan masyarakat setempat.⁴

Buruh luar dikenal lebih rajin, cepat, dan memiliki kinerja yang lebih baik dibandingkan dengan buruh lokal. Hal ini membuat mereka lebih banyak dibutuhkan daripada buruh lokal. Bukan berarti buruh lokal memiliki kinerja yang buruk, namun dapat dikatakan bahwa mereka cenderung bekerja lebih lambat dibandingkan buruh luar.

Kondisi ini menyebabkan sebagian buruh lokal merasa tersingkirkan, karena peluang kerja mereka semakin menurun. Karena pekerjaan mereka terjamin, banyak buruh luar yang membawa kerabat, keluarga, atau teman-teman mereka untuk bekerja di sana. Beberapa dari mereka datang bersama keluarga, sehingga setiap anggota keluarga memiliki pekerjaan di pabrik tersebut. Bisa dikatakan bahwa pabrik batu bata itu sudah dikelola oleh keluarga buruh luar yang tinggal di desa Neuhen. Akibatnya, semakin lama, peluang kerja bagi buruh lokal di desa tersebut semakin mengecil, bahkan ada yang akhirnya pindah dan tidak bekerja lagi.

Untuk mendalami fenomena yang terjadi di Desa Neuhen, literatur mengenai dampak gender dalam migrasi dan sektor informal sangat penting. Buruh perempuan lokal di desa Neuhen, yang bekerja di pabrik batu bata, menghadapi tantangan yang lebih besar karena kedatangan buruh luar. Buruh perempuan lokal mungkin merasa terpinggirkan karena kesenjangan kinerja yang dibawa oleh buruh luar, yang memiliki kemampuan lebih tinggi dan lebih dihargai oleh pemilik usaha.

Hal ini memperburuk ketidaksetaraan gender yang sudah ada, di mana buruh perempuan lokal cenderung terjebak dalam pekerjaan yang lebih rendah status dan lebih rentan di sektor informal. Oleh karena itu, penting untuk mempertimbangkan dimensi gender dalam menganalisis dampak migrasi terhadap buruh

⁴ Sri wahyuningsih, Husaini, Teuku Abdullah, "Perkembangan Etnis Jawa Di Kota Banda Aceh 1945-2015", *Jurnal Ilmiah Mahasiswa (JIM) Jurusan Pendidikan Sejarah FKIP Unsyiah*, April 2018, hlm. 56-58.

perempuan lokal, serta untuk memperkenalkan kebijakan yang dapat membantu meningkatkan posisi mereka di pasar kerja.

Sebagai contoh, penelitian oleh De Haas menunjukkan bahwa migrasi perempuan sering kali lebih dipengaruhi oleh kebutuhan domestik dan keterbatasan akses ke pekerjaan yang lebih baik di wilayah asal mereka, yang memaksa mereka masuk ke sektor informal yang lebih fleksibel, namun lebih rentan. Dalam konteks buruh perempuan lokal yang bersaing dengan buruh migran, perempuan lokal mungkin menghadapi diskriminasi pekerjaan yang lebih besar.

Mereka mungkin terpaksa menerima pekerjaan dengan kondisi lebih buruk, karena kedatangan buruh migran yang lebih siap dan dianggap lebih efisien, seperti yang terjadi di desa Neuhen. Oleh karena itu, perempuan lokal dalam sektor informal sering kali berada dalam posisi yang lebih terpinggirkan dalam persaingan dengan buruh migran, yang dalam banyak kasus membawa kemampuan dan pengalaman kerja yang lebih menguntungkan bagi pemilik usaha.

Berdasarkan penelitian di atas, peneliti mengamati bahwa buruh perempuan lokal di desa Neuhen mengalami penurunan peluang kerja atau merasa terpinggirkan akibat kedatangan pekerja luar yang bekerja di pabrik batu bata. Menyikapi temuan ini, peneliti merasa tertarik untuk menyelidiki lebih lanjut dengan judul **"PERSAINGAN KERJA DI PABRIK BATU BATA: ANTARA PEKERJA LOKAL DENGAN PENDATANG"**.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, fokus peneliti dalam penelitian ini adalah untuk mengkaji bagaimana persaingan yang terjadi antara pekerja lokal dan pendatang di pabrik batu bata Desa Neuhen, dan bagaimana dampak sosial-ekonomi terhadap buruh lokal dengan kedatangan buruh luar khususnya kelompok rentan seperti perempuan dan lansia.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus penelitian dan latar belakang masalah diatas, maka penulis menentukan rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana keberadaan pekerja pendatang memengaruhi peluang kerja pekerja lokal di pabrik batu bata di Desa Neuhen?
2. Apa saja strategi yang dilakukan oleh pekerja lokal untuk mempertahankan posisi dan kesempatan kerja mereka di tengah persaingan dengan pekerja pendatang?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini berdasarkan dari rumusan masalah diatas sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana keberadaan pekerja pendatang dapat memengaruhi peluang kerja pekerja lokal di pabrik batu bata Desa Neuhen.
2. Untuk mengetahui apa saja strategi yang dilakukan oleh pekerja lokal untuk mempertahankan posisi dan kesempatan kerja mereka di tengah persaingan dengan pekerja pendatang.

E. Manfaat Penelitian

Dengan mengacu pada tujuan penelitian diatas, peneliti mengharapkan dengan penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi program studi Sosiologi Agama dengan menambah referensi dengan mengkaji masalah-masalah dan fenomena-fenomena sosial terkait. Penelitian ini juga diharapkan dapat bermanfaat bagi penelitian-penelitian lain kedepannya.
2. Secara praktis, penelitian ini dapat memberikan serta memperkaya pengetahuan, pengalaman, dan wawasan bagi penulis. Dan penelitian ini juga bisa menjadi bahan untuk kritik dan saran bagi penulis.

F. Sistematika Pembahasan

Secara keseluruhan, penulis memberikan ikhtisar umum dari topik yang dibahas dalam skripsi ini. Skripsi terdiri dari 5 bab, setiap bab mencakup pembahasan yang relevan.

Bab I berisi permasalahan yang membahas latar belakang masalah penelitian, rumusan masalah, fokus penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi pembahasan tentang kerangka teori, yang meliputi konflik dan kelas sosial serta terjadinya persaingan dari konflik tersebut antara buruh lokal dengan pendatang di Pabrik Batu Bata Desa Neuhen, dan juga membahas tentang kajian pustaka, dan definisi operasional.

Bab III membahas tentang fokus penelitian yang mencakup berbagai aspek yang berisi pembahasan tentang lokasi penelitian, jenis penelitian, informan penelitian, instrument penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV berisi pembahasan tentang data dan isi dari hasil penelitian, yaitu yang melatar belakangi masuknya buruh luar, dan bagaimana dampaknya terhadap buruh lokal serta bagaimana peluang kerja buruh lokal yang tersingkirkan dengan kedatangan buruh luar. Pada bab ini juga mengemukakan terkait lokasi dan hasil penelitian.

Bab V yaitu bab penutup dari skripsi ini, bab ini juga terdiri dari kesimpulan dan saran guna menyempurnakan skripsi ini.

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y